



## **Analisis Perbandingan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Dan *Periodic Order Quantity* (POQ) Terhadap Pengendalian Persediaan Studi Kasus Pada PT Sriwijaya Abadi Solusindo**

**Muhammad Reffy Fadilah**

202110325198@mhs.ubharajaya.ac.id

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Heni Rohaeni Sofyan**

heni.rohaeni@dsn.ubharajaya.ac.id

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Indah Rizki Maulia**

indah.rizki@dsn.ubharajaya.ac.id

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: [heni.rohaeni@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:heni.rohaeni@dsn.ubharajaya.ac.id)

**Abstrak.** *Inventory control is one of the important problems faced by companies. Large and small inventories will also cause problems for the company. The aim of this research is to provide suggestions for the best method at PT Sriwijaya Abadi Solusindo for optimizing Thermal Label inventory and to provide order frequency and provide a good level of reorder point and safety stock for ordering Thermal Labels at PT Sriwijaya Abadi Solusindo. By using the Economic Order Quantity (EOQ) and Period Order Quantity (POQ) methods, companies can reduce shipping and inventory storage costs to a minimum. The results of the analysis carried out a comparison between the total costs incurred using the Economic Order Quantity (EOQ) and Period Order Quantity (POQ) methods, it was obtained that the inventory costs between the total costs of PT Sriwijaya Abadi Solusindo and the total costs of the Economic Order Quantity (EOQ) method were IDR 2,669. 210.34, and the total cost using the Period Order Quantity (POQ) method is Rp. 22,344,634. So it can be concluded that the Economic Order Quantity (EOQ) method is the most effective for reducing ordering and storage costs when compared to the Period Order Quantity (POQ) method.*

**Keywords:** *Inventory control, Economic Order Quantity (EOQ), Period order Quantity (POQ), Safety Stock, Reorder point*

**Abstrak.** Pengendalian persediaan merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi oleh perusahaan. Persediaan yang besar dan kecil juga akan menimbulkan masalah bagi perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan usulan metode terbaik pada PT Sriwijaya Abadi Solusindo guna pengoptimalan persediaan Label Thermal dan untuk memberikan frekuensi pemesanan dan memberikan tingkat reorder point serta safety stock yang baik untuk pemesanan Label Thermal pada PT Sriwijaya Abadi Solusindo. Dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Periode Order Quantity (POQ) perusahaan dapat menekan biaya pengiriman dan penyimpanan persediaan seminimal mungkin. Hasil analisis yang dilakukan perbandingan antara total biaya yang dikeluarkan menggunakan metode Ekonomi Order Quantity (EOQ) dan Period Order Quantity (POQ), diperoleh biaya persediaan antara total cost PT Sriwijaya Abadi Solusindo dengan total cost metode Ekonomi Order Quantity (EOQ) sebesar Rp 2.669.210,34, dan total cost dengan metode Period Order Quantity (POQ) sebesar Rp. 22.344.634. Maka dapat disimpulkan bahwa metode Economic Order Quantity (EOQ) yang paling efektif untuk menekan biaya pemesanan dan penyimpanan jika dibandingkan dengan metode Period Order Quantity (POQ)

**Kata Kunci:** *Pengendalian persediaan, Economic Order Quantity (EOQ), Period order Quantity (POQ), Safety Stock, Reorder point.*

### **PENDAHULUAN**

Berkembangnya industri yang kian meningkat di setiap waktu, turut menciptakan banyaknya jumlah produksi yang kian meningkat pada suatu perusahaan. Perusahaan dituntut agar selalu meningkatkan efisiensinya, terutama didalam proses pengendalian persediaan barang atau bahan baku yang dimilikinya. Manajemen persediaan perusahaan sangat penting dan sangat

berpengaruh terhadap besarnya biaya persediaan. Banyaknya persediaan yang menumpuk digudang dapat menimbulkan cost of capital yang besar pada biaya simpan. Sebaliknya jika terjadi kekurangan persediaan maka nantinya akan menimbulkan kerugian atau opportunity cost dikarenakan proses produksi tertunda dan kesempatan akan mendapatkan keuntungan hilang. Persediaan sendiri dimaknai sebagai barang yang disimpan dan nantinya akan dijual pada masa yang akan datang.

PT Sriwijaya Abadi Solusindo merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada dibadng digital printing. Perusahaan ini dinilai memerlukan manajemen persediaan yang baik, hal ini dikarenakan berdasarkan informasi yang didapatkan oleh penulis perusahaan ini melakukan pemesanan persediaan digudang disaat persediaan tersebut kurang atau tidak dapat memenuhi kebutuhannya pada beberapa hari kedepan. Selain itu perusahaan ini juga terlalu banyak melakukan pemesanan dalam satu periode. Atas dasar hal tersebut perusahaan ini mendapatkan kerugian dari biaya persediaan tersebut. untuk itu penulis akan meneliti bagaimana perusahaan ini nantinya dapat mengendalikan persediaan dengan tepat. Pada penelitian ini penulis akan membandingkan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dengan Metode Period Order Quantity (POQ) sebagai metode guna memperbaiki pengendalian persediaan pada PT Sriwijaya Abadi Solusindo

Metode “Economic Order Quantity” (EOQ) digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan yang ekonomis untuk setiap pesanan dengan menggunakan frekuensi pemesanan tertentu dan waktu penempatan pesanan baru. Economic Order Quantity (EOQ) menghitung tingkat persediaan optimal dengan mempertimbangkan biaya pemesanan. Metode EOQ digunakan untuk menentukan kuantitas pemesanan persediaan yang meminimalkan biaya penyimpanan persediaan langsung dan membalikkan biaya pemesanan persediaan (Andriana, 2024). Metode Period Order Quantity POQ digunakan untuk menentukan jumlah periode permintaan dan pesanan menjadi jumlah periode pemesanan. Hasilnya adalah interval orde tetap atau jumlah interval orde tetap yang dinyatakan sebagai bilangan bulat. Metode POQ didasarkan pada perhitungan metode pemesanan ekonomis. Nantinya akan melihat jumlah total pesanan dan jarak antar pesanan (Wahyuni & W, 2020)

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bertujuan untuk Pertama, Untuk memberikan usulan metode terbaik antara metode EOQ atau POQ pada pengoptimalan persediaan Label Thermal di PT Sriwijaya Abadi Solusindo. Kedua, Menentukan nilai kuantitas, frekuensi pemesanan persediaan, safety stock, dan reorder point yang optimal pada metode EOQ dan POQ untuk PT Sriwijaya Abadi Solusindo guna meminimalisir biaya pemesanan dan penyimpanan

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Persediaan**

Persediaan adalah suatu persediaan aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang yang masih dalam proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang masih menunggu untuk digunakan dalam suatu proses produksi

### **Metode Economic order quantity (EOQ)**

Metode Economic Order Quantity (EOQ) adalah metode yang digunakan untuk mengestimasi jumlah optimal pembelian dengan tujuan meminimalkan biaya pengadaan (Maulana R. et al., 2023). Dalam metode ini, perusahaan melakukan pembelian secara teratur dengan volume yang optimal agar biaya pengadaan dapat diminimalkan

### Metode Period Order Quantity (POQ)

Metode POQ merupakan salah satu pengembangan dari metode EOQ, yaitu dengan mentransformasi kuantitas pemesanan menjadi frekuensi pemesanan yang optimal (Pramana, 2023).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis pengendalian persediaan di PT Sriwijaya Abadi Solusindo. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai penerapan metode pengendalian persediaan serta membandingkan efektivitas metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Period Order Quantity (POQ). Untuk metode pengendalian atau analisis data yang digunakan untuk perusahaan ini dengan memperbandingkan dua metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Periodic Order Quantity (POQ) yang dimana akan dianalisis sebagai metode terbaik untuk mengefisienkan persediaan di perusahaan ini.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Pengumpulan Data

**Tabel 1 Thermal Label PT Sriwijaya Abadi Solusindo.**

Bulan	Pembelian	Persediaan awal	Penjualan	Sisa barang	Frekuensi pemesanan
januari	290	290	258	32	3
februari	235	267	245	22	2
maret	268	288	268	20	3
april	500	520	514	6	5
mei	400	406	347	59	4
juni	165	224	194	30	2
juli	200	230	210	20	2
agustus	230	250	234	16	2
september	260	276	241	35	2
oktober	162	197	171	26	2
november	285	311	289	22	3
desember	555	577	567	10	6
<b>TOTAL</b>	<b>3550</b>		<b>3538</b>		<b>36</b>

*Sumber: Data Perusahaan PT Sriwijaya Abadi Solusindo 2023*

#### Biaya Pemesanan

Biaya Telepon = 10.000

Biaya Transportasi =  $70.000 + 80.000 \times 36$  kali pemesanan  
= 2.880.000

Jadi, total pemesanan dalam satu tahun yaitu sebesar Rp 2.880.000

#### Biaya Penyimpanan per Tahun

**Tabel 2 Total biaya penyimpanan**

komponen	biaya
Biaya Listrik ( $210.708 \times 12$ (1 tahun))	Rp 2.529.360
Gaji Karyawan	Rp 42.000000

**Analisis Perbandingan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Dan Periodic Order Quantity (POQ)  
Terhadap Pengendalian Persediaan Studi Kasus Pada PT Sriwijaya Abadi Solusindo**

(3.500.000 × 12 (1 tahun))	
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 44.529.360</b>

*Sumber: Hasil Olah Data Periode 2023*

Jadi, total biaya penyimpanan dalam satu tahun yaitu sebesar Rp 44.529.360

**Biaya Penyimpanan per Unit**

$$\text{Biaya penyimpanan per unit} = \frac{\text{total biaya penyimpanan}}{\text{jumlah kebutuhan bahan baku}}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya penyimpanan per unit} &= \frac{44.529.360}{3.538} \\ &= \text{Rp. 12.586 per rol} \end{aligned}$$

Jadi biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk per satu unit sebesar Rp. 12.586 per rol.

**Analisis EOQ**

**1. Perhitungan EOQ**

Diketahui :

S = Biaya sekali pesan

D = Kebutuhan per tahun

H = Biaya penyimpanan per unit

$$\begin{aligned} \text{EOQ} &= \sqrt{\frac{2 \cdot S \cdot D}{H}} \\ &= \sqrt{\frac{2 \times 80.000 \times 3.538}{12.686}} \\ &= \sqrt{\frac{566.080.000}{12.686}} \\ &= \sqrt{44.976,9585} \\ &= 212,07 \text{ rol} \end{aligned}$$

Jadi, hasil perhitungan menggunakan rumus EOQ yaitu sebanyak 212,07= 212 rol.

**2. Frekuensi Pemesanan EOQ**

Diketahui :

F = Frekuensi pemesanan ekonomis

D = Jumlah pemakaian bahan baku per tahun

Q = Jumlah pemesanan EOQ

$$F = \frac{D}{Q}$$

$$F = \frac{3.538}{212}$$

$$F = 16,68 = 16 \text{ Kali pemesanan}$$

Jadi, hasil pemesanan yang ekonomis yaitu sebanyak 16 kali pesan per tahun.

**3. Safety Stock**

Diketahui :

SS = Safety Stock

Z = Safety Factor

Q = Standar Deviasi

L = Lead Time.

**Tabel 3 Hasil Standar Deviasi**

<b>Bulan</b>	<b>Penjualan</b>	<b>(Xi-μ)</b>	<b>(Xi-μ)<sup>2</sup></b>
Januari	258	-36.83333333	1356.694444
Februari	245	-49.83333333	2483.361111

*Analisis Perbandingan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Dan Periodic Order Quantity (POQ) Terhadap Pengendalian Persediaan Studi Kasus Pada PT Sriwijaya Abadi Solusindo*

Maret	268	-26.83333333	720.0277778
April	514	219.1666667	48034.02778
Mei	347	52.16666667	2721.361111
Juni	194	-100.8333333	10167.36111
Juli	210	-84.83333333	7196.694444
Agustus	234	-60.83333333	3700.694444
September	241	-53.83333333	2898.027778
Oktober	171	-123.8333333	15334.69444
November	289	-5.833333333	34.02777778
Desember	567	272.1666667	74074.69444
Jumlah	3538		168721.6667
Rata Rata	294.8333333	Variance	14060.13889
		Sd (Standar Deviasi)	118.5754565

Sumber: Olah data tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total hasil yang sudah diolah pada Microsoft Excel, yaitu total standar deviasi untuk melakukan langkah rumus *Safety Stock*, yaitu sebesar 118,57.

**Tabel 4 Safety Factor**

Normal Distribution	
Service Rate	Z = Coeff Service
99,9%	3,09
99%	2,33
98%	2,05
97%	1,88
96%	1,75
95%	1,64
94%	1,55
93%	1,48
92%	1,41
91%	1,34
90%	1,28
89%	1,23
88%	1,17
87%	1,13
86%	1,08
85%	1,04
84%	0,99
83%	0,95
82%	0,92
81%	0,88
80%	0,84
79%	0,81
78%	0,77

77%	0,74
76%	0,71
75%	0,67

Sumber: (Wibowo, 2023)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa total hasil yang sudah diolah pada Microsoft Excel, yaitu total *Safety Factor*, untuk melakukan langkah rumus *Safety Stock*, yaitu sebesar 90% atau 1,28.

$$SS = Z \times Q \times L$$

$$SS = 1,28 \times 118,57 \times 1$$

$$SS = 151,76$$

Jadi, hasil dari *safety stock* sebanyak  $151,76 = 152$  rol. Maka persediaan perusahaan tidak boleh mencapai angka dibawah *Safety Stock* yaitu sebanyak 152 rol.

#### 4. Reorder Point

Diketahui :

$$ROP = \text{Reorder Point}$$

d = Permintaan per hari

Lt = *Lead Time* (waktu tunggu)

SS = *Safety Stock* (Stok Pengaman)

$$ROP = (d \times Lt) + SS$$

$$ROP = (13,6 \times 1) + 152$$

$$ROP = 165,6 \text{ rol}$$

Jadi, hasil hitungan *Reorder Point* diatas, maka perusahaan harus melakukan pemesanan kembali pada saat persediaan barang berada pada jumlah *Reorder Point* yaitu  $165,6 = 166$  rol

### Analisis POQ

#### 1. Perhitungan POQ

Perhitungan POQ pada pembelian bahan baku berguna untuk menentukan berapa jumlah pemesanan yang harus dilakukan dengan interval periode pemesanan yang dilakukan oleh perusahaan:

Diketahui :

S = Biaya per pesanan

D = Jumlah permintaan per tahun

H = Biaya penyimpanan per unit

$$POQ = \sqrt{\frac{2S}{DH}}$$

$$POQ = \sqrt{\frac{2 \times 80.000}{3538 \times 12.586}}$$

$$POQ = \sqrt{\frac{160.000}{44.529.268}}$$

$$POQ = \sqrt{0,00359314}$$

$$POQ = 0.359$$

Jadi, hasil dari perhitungan POQ diatas maka periode pembelian bahan baku adalah  $0,359 = 1$  ( melakukan pembelian 1 kali dalam setahun/periode ).

#### 2. Frekuensi Pemesanan POQ

Diketahui:

F = Frekuensi pemesanan per tahun

D = Total kebutuhan per tahun

Q = Jumlah yang harus di pesan per pesanan

$$F = \frac{D}{Q}$$

$$Q = \frac{D}{F}$$

$$Q = \frac{3.538}{1}$$

$$Q = 3538 \text{ rol}$$

Jadi berdasarkan perhitungan diatas, hasil perhitungan POQ yaitu sebanyak 1 kali pesan pertahun dengan frekuensi pemesanan POQ yaitu sebanyak 3.538 rol, jadi kesimpulannya perusahaan harus melakukan pembelian 1 kali dalam setahun dengan kuantitas sebanyak 3.538 rol.

### **Analisis Total Inventory Cost (TIC)**

Total biaya persediaan dapat diketahui dengan melakukan perhitungan menggunakan metode perusahaan, *Economic Order Quantity*, dan *Period Order Quantity*. Berikut ini rumus untuk perhitungan total biaya persediaan menurut (Ihsan, 2020)

Diketahui :

D = Total kebutuhan per tahun

Q = Jumlah setiap kali pesan

S = Biaya per sekali pesan

H = Biaya penyimpanan per unit

$$TIC = TOC + TCC$$

$$TIC = \left(\frac{D}{Q}\right) S + H \left(\frac{Q}{2}\right)$$

#### **1. TIC Perusahaan**

Diketahui perusahaan mempunyai kebijakan pergudangan yaitu dimana total kebutuhan per tahun (D) sebanyak 3.538 rol, dengan jumlah setiap kali pesan (Q) sebanyak 99 rol, dan biaya per sekali pesan (S) sebesar Rp. 80.000.

$$TIC = TOC + TCC$$

$$TIC = \left(\frac{D}{Q}\right) S + H \left(\frac{Q}{2}\right)$$

$$TIC = \left(\frac{3.538}{99}\right) \times 80.000 + 12.586 \times \left(\frac{99}{2}\right)$$

$$TIC = 2.858.989,9 + 633.007$$

$$TIC = 3.481.996,9$$

Jadi, total inventory cost yang harus di bayar per tahun untuk memenuhi kebutuhan yaitu sebesar Rp 3.481.996,9.

#### **2. TIC EOQ**

$$TIC = TOC + TCC$$

$$TIC = \left(\frac{D}{Q}\right) S + H \left(\frac{Q}{2}\right)$$

$$TIC = \frac{3.538}{212} \times 80.000 + 12.586 \times \frac{212}{2}$$

$$TIC = 1.335.094,34 + 1.334.116$$

$$TIC = 2.669.210,34$$

Jadi, total inventory cost dengan rumus EOQ yang berhasil di dapat, maka perusahaan harus bayar untuk memenuhi kebutuhan dalam 1 tahun yaitu sebesar Rp 2.669.210,34.

**3. TIC POQ**

$$TIC = TOC + TCC$$

$$TIC = \left(\frac{D}{Q}\right) S + H \left(\frac{Q}{2}\right)$$

$$TIC = \frac{3.538}{3.538} \times 80.000 + 12.586 \times \frac{3.538}{2}$$

$$TIC = 80.000 + 22.264.634$$

$$TIC = 22.344.634$$

**Tabel Perbandingan Pengendalian Persediaan**

**Tabel 5 Perbandingan Pengendalian Persediaan**

	METODE		
	Perusahaan	EOQ	POQ
Kebutuhan	3.538 rol	3.538 rol	3.538 rol
Jumlah barang tiap pesanan	99 rol	212 rol	3538 rol
Frekuensi pesan	36 kali	16 kali	1 kali

*Sumber: Hasil olah data tahun 2025*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari perbandingan frekuensi pemesanan dengan menggunakan metode EOQ dan POQ, yang dimana perusahaan melakukan frekuensi pemesanan dalam satu periode yaitu sebanyak 36 kali, lalu hasil perhitungan EOQ maka perusahaan harus melakukan pemesanan sebanyak 16 kali pemesanan dalam satu periode, dan yang terakhir ada hasil perhitungan POQ yang dimana perusahaan harus melakukan pemesanan sebanyak 1 kali dalam satu periode.

**Tabel 6 Perbandingan Pengendalian Persediaan ( lanjutan )**

	METODE		
	Perusahaan	EOQ	POQ
Total Ordering Cost (TOC)	Rp. 2.858.989,9	Rp. 1.335.094,34	Rp. 80.000
Total Crying Cost (TCC)	Rp. 623.007	Rp. 1.334.116	Rp. 22.264.634
Total Inventory Cost (TIC)	Rp. 3.481.996,9	Rp. 2.669.210,34	Rp. 22.344.634

*Sumber: Hasil olah data tahun 2025*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa biaya *total inventory cost* atau biaya keseluruhan penyimpanan dalam satu periode, dimana hasil TIC perusahaan menunjukan biaya sebesar Rp. 3.481.996,9 yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan dalam satu periode, lalu ada hasil perhitungan TIC menggunakan EOQ yaitu menunjukan biaya sebesar Rp. 2.669.210,34 yang harus di dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan dalam satu periode, dan yang terakhir ada hasil TIC menggunakan POQ yaitu menunjukan biaya sebesar Rp. 22.344.634 yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan selama satu periode. Maka dapat disimpulkan perhitungan TIC dengan metode yang paling baik yang dapat meminimalkan biaya persediaan adalah metode EOQ yang dimana perusahaan hanya mengeluarkan biaya TIC sebesar Rp. 3.481.996,9



## KESIMPULAN

Penelitian ini membandingkan metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Periodic Order Quantity (POQ) dalam pengendalian persediaan di PT Sriwijaya Abadi Solusindo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih menggunakan metode konvensional berbasis perkiraan, yang kurang efisien dan menyebabkan tingginya total biaya persediaan serta frekuensi pemesanan yang tidak optimal. Analisis perbandingan menunjukkan bahwa metode EOQ lebih ekonomis dibandingkan metode yang digunakan perusahaan maupun metode POQ. Metode EOQ menghasilkan total biaya persediaan tahunan sebesar Rp1.812.294,15 dengan frekuensi pemesanan 11 kali per tahun, sementara metode konvensional dan POQ memiliki biaya yang lebih tinggi. Oleh karena itu, metode EOQ direkomendasikan sebagai solusi terbaik untuk meningkatkan efisiensi pengendalian persediaan dengan meminimalkan biaya serta mengoptimalkan frekuensi pemesanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T. T. (2022). Penerapan Metode Fifo (First in First Out) Dalam Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 2(2), 92–102. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i2.536>
- Ambarita, M. F. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku untuk Mencapai Efisiensi Persediaan pada Konveksi Abed Klaten. *Akuntansi Keuangan*, 10–31.
- Andriana, M. (2024). Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Persediaan Dengan Metode EOQ. *JUBIKIN: Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif*, 1(2), 149-158'.
- Andries L., A. (2020). iogi2018,+07+ANNA+OK. *Jurnal EMBA*, 7(1), 1111–1120.
- Asrida, W., Rahabeat, N., Akuntansi, J., & Ambon, P. N. (2022). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAYU LINGGUA PADA HOME INDUSTRI MEBEL DI DESA NANIA KOTA AMBON (Studi Kasus pada Mebel Rahmi). *Jurnal Maneksi*, 11(2), 1–9.
- Careza Risky, yuli sudarso, sri eka sadrtriawati. (n.d.). *Careza Rizky, Yuli Sudarso, Sri Eka Sadriatwati*. 11–22.
- Fadhli Nursal, M., Rianto, M. R., Rohaeni, H., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Electronic Word of Mouth (EWOM) Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Pada Jasa Transportasi Online Maxim di Kota Bekasi. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital (JMPD)*, 1(3), 111–118. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Fauzi, A., Zakia, A., Abisal Putra, B., Sapto Bagaskoro, D., Nur Pangestu, R., & Wijaya, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dampak Persediaan Barang Dalam Proses Terhadap Pehitungan Biaya Proses: Persediaan Barang Perusahaan, Kalkulasi Biaya Pesanan Dan Pemakaian Bahan Baku (Literature Review Akuntansi Manajemen). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(3), 253–266. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3.1037>
- Hartono, H., & Andaresta, I. (2020). Pengaruh Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan Di Pt Harmoni Makmur Sejahtera. *Jurnal Logistik Indonesia*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.31334/logistik.v5i1.1184>
- Ihsan, G. M. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Selang Power Steering Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Period Order Quantity (POQ) (Studi Kasus di CV Pratama Jaya Mandiri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ilyas, K., & Waluyo, D. E. (2024). *PENERAPAN METODE EOQ (ECONOMIC ORDER*

*QUANTITY) DAN ROP (REDORDER POINT) DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU (Studi Kasus : CV Sekawan Kopi Maju). 1192, 304–317.*

- Komala Sari, R., & Isnaini, F. (2021). Perancangan Sistem Monitoring Persediaan Stok Es Krim Campina Pada Pt Yunikar Jaya Sakti. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 151–159.
- Mangopa, S., Tuli, H., & Mahmud, M. (2020). Analisis Penerapan SAK-EMKM Persediaan Pada Usaha Mikro & Kecil Sektor Ritel Barang Harian. *Jambura Accounting Review*, 1(2), 70–83. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i2.12>
- Mardatillah. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Oleh Karyawan Toko Tokyo Style Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. 2507(February), 1–9.
- Maulana R. et al. (2023). Analisis Rencana Implementasi Metode Eoq Terhadap Manajemen Persediaan. *Business and Investment Review (BIREV)*, 1(6), 138–147.
- Muhammad Ainul Yaqin, & Misbach Munir. (2023). Analisis Pengendalian Bahan Baku Shopping Bag Menggunakan Metode Eoq Pada Pt Sbp Guna Meminimalisasi Biaya Pembelian Bahan Baku. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(12), 4649–4664. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawailmiah.v2i12.6396>
- Mukti, W. W., & Pradana, B. I. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Beras Dengan Metode Eoq Pada Lusi Kuliner. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 1(2), 154–162. <https://doi.org/10.21776/jki.2022.01.2.04>
- Novanto, A. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Kedelai Sebagai Bahan Baku Tahu Dengan Menggunakan Metode EOQ Dan POQ (Studi Kasus: Home Industri Tahu Napel). *Repository Unissula*, 1, 86.
- Nur Sany, Y., Sofyan, H., & Nur Amalia, A. (2023). Analisis Perbandingan Metode Eoq Dan Metode Poq Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Pd. Sinar Rahayu. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(1), 30–37. <https://doi.org/10.33884/jrsi.v9i1.7934>
- Nurhasanah, N., Sari, R. F., & Cipta, H. (2023). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Brownies Dengan Analisis Perbandingan Metode Min-Max, Economic Order Quantity Dan Periodic Order Quantity. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(1), 151–160. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i1.225>
- Oktavia, C. W., & Natalia, C. (2021). Analisis Pengaruh Pendekatan Economic Order Quantity Terhadap Penghematan Biaya Persediaan. *Jurnal PASTI*, 15(1), 103. <https://doi.org/10.22441/pasti.2021.v15i1.010>
- Pramana, S. A. (2023). *Usulan Pengendalian Persediaan Semen dengan Menggunakan Perbandingan Metode Economic Order Quantity (EOQ) dan Periodic Order Quantity (POQ) (Studi Kasus: TB. Nusa Jaya)*.
- Purbasari, A., Irwan, H., & Apostolic, W. (2022). Analisis Perbandingan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Dan Periodic Order Quantity (Poq) Dalam Pengendalian Persediaan .... : *Jurnal Program Studi ...*
- Putri, L. D. (2020). *Analisis pencatatan persediaan menggunakan metode pencatatan perpetual*. Hal 52.
- Ratningsih, R. (2021). Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Untuk Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada CV Syahdika. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 158–164. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11342>
- Rifki Alfarizi, Lubis, F. S., Nazaruddin, Nofirza, & Muhammad Rizki. (2024). Pengendalian

- Persediaan Bahan Baku Rotan Menggunakan Metode Eoq Dan Poq. *Jurnal Perangkat Lunak*, 6(1), 54–65. <https://doi.org/10.32520/jupel.v6i1.2863>
- Rosandy, E. M., Rohaeni, H., & Maulia, I. R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Jasa pada Ekspedisi JNE (Studi Kasus PT JNE Tomang, Jakarta Barat). *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(3), 168–194.
- Sanrio febry lopenzo, Jesen, & Rivara syara nasution. (2024). Analisis Perbandingan Metode EOQ, POQ, Dalam Perencanaan Pengendalian Retail Toko A. *Journal Of Green Engineering for Sustainability*, 2(1), 78–90.
- Setiawan, F. (2024). Perancangan Aplikasi Pengendalian PersediaanBarang Dengan Metode Safety StockDan Reorder Point(Studi Kasus : PT. Airlangga Jaya Mandiri). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Pendidikan*, 2, No. 2(2), 401–408.
- Setiawati, S., & Hana, M. (2021). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Pt. Yokogawa Indonesia Jakarta. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 6(1), 77. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v6i1.435>
- Shavrelia Midu, A. (2019). *ANALISIS METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE AVERAGE PADA PT TIRTA INVESTAMA AIRMADIDI Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Keuangan Oleh.*
- Soeltanong, M. B., & Sasongko, C. (2022). Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(01), 14–27. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.01.02>
- Supardi, S., & Dharmanto, A. (2020). Analisis Statistical Quality Control Pada Pengendalian Kualitas Produk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 199–210. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i2.2622>
- Susanti, & Kalalo, M. Y. B. (2023). Analisis Penerapan Metode Economic Order Quantity Sebagai Upaya Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada UD Imanuel Tompasso Baru. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 1(2), 112–127. <https://doi.org/10.58784/mbkk.66>
- Wahyuni, T., & W, I. A. S. (2020). Pengendalian Persediaan Stock Pada Distributor Baut Dan Mur Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Dan Period Order Quantity (Poq). *JISO: Journal of Industrial and Systems Optimization*, 3(2), 53–57. <https://doi.org/10.51804/jiso.v3i2.53-57>
- Wibowo, A. (2023). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Yuwono, M. R. A., & Saptadi, S. (2022). Analisis perbandingan metode EOQ, Metode POQ, dan Metode MIN-MAX dalam Pengendalian Persediaan Komponen Pesawat Terbang Boeing 737NG (Studi Kasus: PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia Tbk.). *Industrial Engineering Online Journal*, 11(3), 1–9.
- Zharfan, D. T., & Handayani, N. U. (2023). Analisis Perbandingan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ, POQ, dan Min-Max (Studi Kasus: PT Kimia Farma Plant Banjaran). *Industrial Engineering Online Journal*, 12(4), 1–9.